



Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, dan Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Bella Ayu Girindra^{1*}, Budi Susetyo², Teguh Budi Raharjo³

Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

*Email: belaayu293@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-11-2023

Revision: 30-11-2023

Published: 30-11-2023

DO Article:

10.24905/jabko.v4i1.73

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Tegal dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yang meliputi skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik dan jenis usaha. Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner dan disebarakan melalui WhatsApp dan secara langsung. Penentuan jumlah sampel melalui teknik *purposive sampling*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data yang diperoleh sebelum dilakukan analisis telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi UKM di Kabupaten Tegal hanya dipengaruhi secara positif oleh pendidikan pemilik, sedangkan variabel bebas lainnya tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, Jenis Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

A B S T R A C T

The purpose of the research is to whether the use of accounting information on SMEs in Tegal Regency is influenced by the independent variables in this research which include business scale, age of the company, owner's education and type of business. Quantitative descriptive research method. Data was obtained through filling out questionnaires and distributed via WhatsApp and directly. Determination of the number of samples through purposive sampling technique. Based on calculations using the Slovin formula, the total sample size is 100 respondents. The data obtained before the analysis has been tested for validity and reliability. Multiple linear regression is the data analysis used. The research that has been done shows that the use of accounting information SMEs in Tegal Regency is only positively influenced by the owner's education, while other independent variables have no effect..

Acknowledgment

Key word: Business Scale, Company Age, Owner Education,



PENDAHULUAN

Setiap tahunnya banyak bermunculan usaha-usaha baru seperti halnya UKM atau dikenal sebagai usaha dengan skala kecil dan menengah, usaha-usaha tersebut berdampak pula pada perekonomian Indonesia yang semakin membaik. Peran penting UKM bagi negara berkembang sangat penting seperti terserapnya tenaga kerja yang dapat mengurangi jumlah pengangguran sehingga dapat mengatasi kemiskinan yang terjadi. Kontribusi besar UKM terhadap perekonomian yaitu pada tahun 1998 saat perekonomian Indonesia sedang dalam keadaan krisis. Kebanyakan perusahaan besar pada saat itu tidak mampu bertahan menghadapi keadaan tersebut, tetapi berbeda halnya dengan UKM yang justru dapat bertahan sehingga ekonomi di Indonesia masih bisa terselamatkan. UKM menjadi harapan terbesar pemerintah dalam mengatasi pengangguran yang kerap menjadi permasalahan yang sulit untuk diselesaikan di negara ini. Sensus dilakukan oleh BPS pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 843.834 UKM di Indonesia dengan penyerapan tenaga kerjanya sebanyak 9.602.091 dan PDB UKM terhadap Indonesia sebesar 9,27% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019).

Persaingan dunia usaha yang semakin tinggi menjadi penghalang untuk sebuah usaha dapat berkembang. Untuk membantu mengembangkan usaha, UKM memerlukan banyak dana tetapi hanya uang pribadi yang digunakan sebagai modal dalam usahanya serta uang yang memiliki peran untuk pengelolaan usaha tidak dipisahkan yaitu uang pribadi digabungkan dengan uang perusahaan. Pemerintah membuat sebuah program untuk membantu UKM mendapatkan pinjaman modal yang bernama KUR (Kredit Usaha Rakyat). Selama tahun 2018, KUR senilai Rp 188,11 triliun telah disalurkan pemerintah melalui Himbara atau Bank BUMN. Realisasi penyaluran KUR senilai Rp 186,6 triliun, nilai tersebut lebih besar angkanya daripada targetnya (Ramalan, 2021). Terdapat syarat dan prosedur yang harus dilalui UKM untuk mendapatkan KUR yaitu salah satunya harus memiliki laporan keuangan.

Terdapat berbagai macam metode dalam penyaluran kredit dan hal tersebut sudah banyak diketahui oleh para pelaku UKM, namun karena keterbatasan UKM memberikan informasi keuangan dan seringkali laporan keuangan yang disusun belum berkualitas maka pelaku UKM gagal untuk mendapatkan pinjaman tersebut. Suhairi (dalam Hasibuan, 2020)



menjelaskan UKM di Indonesia dalam praktik akuntansi keuangannya masih terbilang sangat rendah dan terdapat berbagai kekurangan yang menjadi penyebabnya yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman SAK dan regulasi untuk menyusun laporan keuangan bagi UKM belum tersedia. Sebenarnya sekarang regulasi yang mengatur mengenai berbagai laporan keuangan yang harus disusun serta bersifat wajib sudah tersedia yaitu termuat di dalam SAK. SAK sangat memberatkan UKM dalam pelaksanaannya, dengan demikian pada 1 Januari 2011 mulai diberlakukannya SAK ETAP yang ditunjukkan bagi entitas tanpa tanggung jawab kepada publik seperti UKM.

SAK ETAP yang sudah berlaku secara efektif tidak mendorong UKM melakukan penerapan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Masih sulit menemukan UKM di Indonesia yang sudah mencatat riwayat keuangannya dengan baik dan memadai. Idrus salah satu karyawan pada klinik usaha kecil dan koperasi IAI sebagai manajer menuturkan pengetahuan akuntansi tidak dimiliki oleh kebanyakan pelaku usaha kecil. Kebanyakan dari mereka masih menganggap bahwa usaha yang mapan dengan skala usaha besar yang dapat melakukan pencatatan akuntansi. Padahal anggapan tersebut salah, karena sebenarnya melakukan pencatatan akuntansi adalah kebutuhan sebagai pertanggungjawaban kepada diri sendiri atas segala transaksi keuangan yang sudah dilakukan sehingga dapat dilakukan pemantauan dan pengendalian terhadap keuangan perusahaan.

Wawancara tidak terstruktur telah dilakukan dengan para pelaku UKM di kabupaten Tegal dan menunjukkan masih didapati pelaku UKM yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada SAK ETAP serta cenderung penyusunan laporan keuangannya masih dilakukan secara sederhana dan tradisional. Mereka mengungkapkan bahwa tidak terlalu memahami akuntansi dan menganggapnya sebagai hal yang rumit yang hanya akan menjadi beban tersendiri bagi mereka. Pencatatan yang dilakukan secara tradisional lebih dipilih oleh para pelaku UKM, alasan mereka yaitu karena pengelolaan pada usaha yang ditekuni hanya dilakukan oleh keluarga sendiri. Tujuan dari penelitian ini melakukan pengujian mengenai faktor seperti skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik serta jenis usaha yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kabupaten Tegal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu pemilik atau manajer UKM di kabupaten Tegal. Karena berbagai keterbatasan penelitian maka diambil sampel untuk menjadi subjek penelitian. Purposive sampling sebagai suatu metode yang dipakai dalam mengambil sampel penelitian. Observasi dan wawancara mendalam melalui bantuan kuesioner merupakan langkah yang diambil untuk memperoleh data. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisikan pernyataan serta pertanyaan yang kemudian dibagikan melalui whatsapp maupun secara langsung sesuai dengan responden yang ada daftarnya pada Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Tegal. Instrumen penelitian diuji dengan memakai uji validitas dan uji reliabilitas. Statistik deskriptif, regresi linear berganda dan uji hipotesis merupakan metode yang digunakan dalam analisis data serta SPSS Ver.22 merupakan program analisis datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,99775544
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,044
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan pengujian di atas yaitu uji normalitas memperoleh nilai $0,200 > 0,05$ yang artinya distribusi datanya berjalan dengan normal, karenanya data layak digunakan.

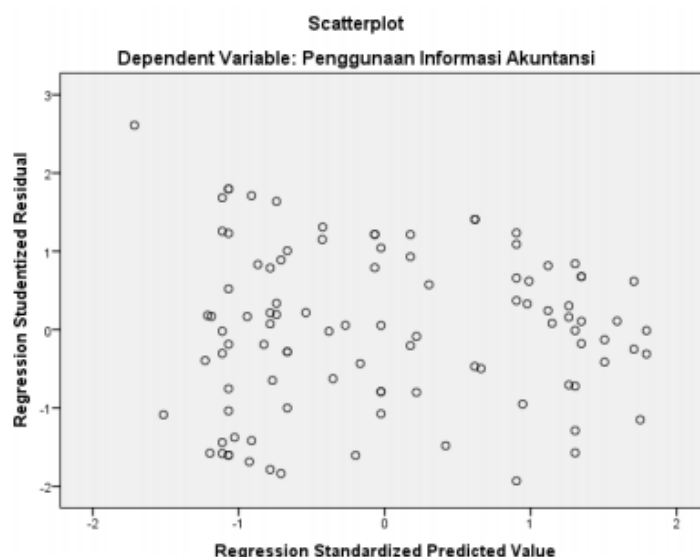
Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Skala Usaha	,883	1,132
	Umur Perusahaan	,941	1,062
	Pendidikan	,779	1,283
	Pemilik		
	Jenis Usaha	,836	1,196

Pengujian multikolinieritas memperoleh tolerance dengan nilai meliputi 0,883; 0,941; 0,779; 0,836, nilai tersebut lebih dari 0.10 serta memperoleh VIF dengan nilai meliputi 1,132; 1,062; 1,283; 1,196, nilai tersebut kurang dari 10. Berdasarkan perolehan nilai tersebut, maka dapat diartikan tidak terjadi multikolonieritas dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memakai grafik scatterplot yang hasilnya titik-titik tersebar di sekitar 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil uji tersebut, jadi kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	44,339	4,409	
	Skala Usaha	,177	,909	,018
	Umur Perusahaan	-,826	,622	-,121
	Pendidikan Pemilik	4,291	,911	,472
	Jenis Usaha	-,586	,681	-,083

Berdasarkan pengujian, didapatkan persamaan regresi linear berganda berdasarkan uji tersebut yaitu:

$$Y = 44,339 + 0,177 X_1 - 0,826 X_2 + 4,291 X_3 - 0,586 X_4 + \epsilon$$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,225	7,14356

Nilai Adjusted R Square tersedia pada tabel 5 sebesar 0,225 atau 22,5% yang dapat diartikan sebesar 22,5% UKM di kabupaten Tegal dalam penggunaan informasi akuntansinya dipengaruhi oleh variabel independen di dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1670,270	4	417,568	8,183	,000 ^b
	Residual	4847,890	95	51,030		
	Total	6518,160	99			

Berdasarkan pengujian didapat nilai sig. $0,000 < 0,05$. Pengujian hasilnya ditampilkan pada tabel 6, maka diartikan hipotesis diterima atau berarti secara simultan variabel independen dalam penelitian mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kabupaten Tegal.

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,339	4,409		10,057	,000
	Skala Usaha	,177	,909	,018	,194	,846
	Umur Perusahaan	-,826	,622	-,121	-1,328	,187
	Pendidikan Pemilik	4,291	,911	,472	4,713	,000
	Jenis Usaha	-,586	,681	-,083	-,862	,391

H1: Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kabupaten Tegal

Nilai t hitung berdasarkan pada model regresi uji t adalah senilai $0,194 < t$ tabel $1,984$ serta signifikan senilai $0,846 > 0,025$, yang artinya penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Tegal tidak dipengaruhi oleh skala usaha. Maka hipotesis **ditolak**. Pada penelitian tersebut, didukung penelitian oleh Pramesti, dkk (2019) yang melakukan penelitian serupa dan hasilnya yaitu penggunaan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh skala usaha.

Semakin banyaknya tenaga kerja yang dipekerjakan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dapat berkembang, karena apabila sebuah perusahaan terus berkembang dan semakin besar maka akan membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Penyebab tidak berpengaruhnya skala usaha pada UKM di kabupaten Tegal yaitu karena usaha yang dikelola masih masuk dalam kategori kecil dan disamping hal tersebut, jumlah pendapatan yang didapatkan juga masih kecil sehingga karyawan yang dipekerjakan juga sedikit jumlahnya sesuai dengan operasional perusahaan.

H2: Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kabupaten Tegal

Nilai t hitung berdasarkan pada model regresi uji t adalah senilai $-1,328 < t$ tabel $1,984$ serta signifikan senilai $0,187 > 0,025$, yang artinya penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Tegal tidak dipengaruhi oleh umur perusahaan. Maka hipotesis **ditolak**. Pada penelitian tersebut, didukung penelitian oleh Pramesti, dkk (2019) serta Hadi, dkk (2019) yang melakukan penelitian serupa dan hasilnya yaitu penggunaan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh umur perusahaan.

Sel-determination theory mengungkapkan apabila sebuah usaha sudah lama beroperasi, maka seharusnya dapat lebih memberikan motivasi terhadap individu agar ikut bersaing dengan individu lain melalui penggunaan informasi akuntansinya (Hadi, dkk, 2019). Tetapi pada UKM di kabupaten Tegal, teori tersebut tidak berlaku disana.

H3: Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kabupaten Tegal

Nilai t hitung berdasarkan pada model regresi uji t adalah senilai $4,713 > t$ tabel $1,984$ serta signifikan senilai $0,000 < 0,025$, yang artinya penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Tegal dipengaruhi secara positif oleh pendidikan pemilik. Maka hipotesis

diterima. Pada penelitian tersebut, didukung penelitian oleh Frima dan Sarmiadi (2018), Aufar (2013), Solovida (2003) serta Sitoresmi dan Fuad (2013) yang melakukan penelitian serupa dan hasilnya yaitu penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi secara positif oleh pendidikan pemilik.

Pengetahuan akuntansi diperoleh pada saat melanjutkan pendidikan di jenjang yang tinggi, maka jika tingkat pendidikan pemilik atau manajer cenderung rendah berdampak pada pemahaman akuntansinya yang masih kurang. Karena hal tersebut, pemahaman dan pengetahuan akuntansi serta besarnya pemanfaatan dalam operasional perusahaan untuk penggunaan informasi akuntansinya dipengaruhi juga oleh tingkat pendidikan.

H4: Pengaruh Jenis Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kabupaten Tegal

Nilai t hitung berdasarkan pada model regresi uji t adalah senilai $-0,862 < t$ tabel 1,984 serta signifikan senilai $0,391 > 0,025$, yang artinya penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Tegal tidak dipengaruhi oleh jenis usaha. Maka hipotesis **ditolak**. Pada penelitian tersebut, didukung penelitian oleh Ramadhani, dkk (2018) yang melakukan penelitian serupa dan hasilnya yaitu penggunaan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh jenis usaha.

Jenis usaha adalah berbagai macam jenis usaha yang kemudian menentukan bidang usaha yang ditekuni. Industri pengolahan sudah memanfaatkan informasi akuntansi untuk operasional perusahaannya, namun kebanyakan pada industri tersebut dalam pemanfaatan informasi akuntansi masih tidak menyusun CALK yang merupakan bagian dalam SAK ETAP

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas, kesimpulannya adalah penggunaan informasi akuntansi UKM di kabupaten Tegal secara positif hanya dipengaruhi oleh pendidikan pemilik, sedangkan variabel independen lainnya yaitu skala usaha, umur perusahaan dan jenis usaha tidak berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Asmaran, A., Susetyo, B., & Eosina, P. (2019). Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan



- Imbg Berbasis Web. *Ikra-Ith Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 3(2), 10-18.
- Aufar, A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm (Survei Pada Perusahaan Rekanan Pt. Pln (Persero) Di Kota Bandung)*.
- Frima, R. Dan S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Dengan Klaster Menengah Di Kota Padang). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 20(1), 107.
- Hadi, A. P., Putri, N. K., & Faturukhman, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Akuntabel*, 16(2), 165–171.
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872–1885.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1988). An Analysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Business. *Journal Of Small Business Management*, 26(2), 57.
- Karolina, T., Husin, A. E., & Susetyo, B. (2021). The Most Influencing Factors On The Cost Analysis Of High-Rise Hotel Buildings Using The Rii Method. *Solid State Technology*, 64(2), 3171-3178.
- Kellen, P. B. (2004). Peranan Akuntansi Untuk Pengembangan Bisnis Kecil. *Jurnal Bisnis Dan Usahawan*, 2(7).
- Lubis, A. I. (2017). Akuntansi Keperilakuan: Multiparadigma. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Musdhalifah, Siti Dan Mintarsih, Ratna, A. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–58.
- Pramesti, I. G. A. A., Kepramareni, P., & Juliatmika, I. N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Abianseml. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, 1(1), 1–8.
- Raharjo, T. B. (2010). Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pemahamannya Di Dunia Bisnis. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1).
- Sitoresmi, L. D., & Fuad, F. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Men. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 246–258.
- Solovida, G. T. (2003). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Jawa Tengah*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro